

PSBB Proposional di Bandung Dilanjutkan Hingga 8 Februari

BANDUNG (IM)- Satuan Petugas (Satgas) penanganan Covid-19 Kota Bandung memutuskan untuk melanjutkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) proposional untuk dua pekan ke depan. Kebijakan tersebut dilakukan menyusul pemerintah pusat yang kembali memberlakukan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Wali Kota Bandung, Oded M Danial mengungkapkan, pemerintah akan segera mengadopsi arahan untuk pelaksanaan PSBB proposional sejak 26 Januari hingga 8 Februari nanti sesuai arahan dari pemerintah pusat. Ia menyebutkan, jika kondisi penyebaran Covid-19 di Kota Bandung relatif mengkhawatirkan.

"Kondisi Covid-19 di Bandung sangat memprihatinkan," ujarnya di Pendopo Balai Kota Bandung, Jumat (22/1).

Ia melanjutkan, Peraturan

Wali Kota Bandung Nomor 1 tahun 2021 tentang PSBB Proposional, masih tetap akan dilaksanakan. Namun, untuk operasional pusat perbelanjaan, mal, dan restoran ditambah dari dibatasi hingga pukul 19.00 Wib menjadi 20.00 Wib.

Upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19 yaitu penutupan tempat dan fasilitas umum, edukasi protokol kesehatan, optimalisasi testing, tracing dan treatment. Selain itu, penyemprotan desinfectan, buka tutup jalan yang diperluas serta pengawasan aktivitas ekonomi.

"Kami akan melaksanakan perluasan area buka tutup jalan di Kota Bandung dan akan melakukan pembatasan kerumunan lebih masif lagi," katanya.

Oded mengapresiasi aparat kewilayahan yang terus melakukan sosialisasi, penindakan terhadap pelanggaran protokol kesehatan. ● pur

Walkot Bandung: Banyak yang Kucing-kucingan Langgar Prokes

BANDUNG (IM)- Wali Kota Bandung, Oded M Danial menyebut masih ditemukan oknum yang melanggar protokol kesehatan dan tidak menaati peraturan Wali Kota Bandung nomor 1 tahun 2021 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) proposional. Oleh karena itu, pihaknya akan lebih tegas menindak pelanggaran tersebut.

"Kami sepakat bahwa perwal yang ada masih relevan, kita sudah merasakan melaksanakan perwal cukup optimal. Terkait ada beberapa oknum yang melanggar dan kesannya kucing-kucingan sepakat ke depan kita akan terus melakukan penindakan hukum dan aturan lebih ketat," ujarnya, Jumat (22/1).

Oded menegaskan jika pelaku usaha, komunitas masih kucing-kucingan dengan petugas dan melakukan pelanggaran maka Covid-19 tidak akan pernah selesai (menurun) di Kota Bandung. "Saya kira tidak jamin Covid-19 akan selesai," ucapnya.

Oded melanjutkan, pihaknya tetap akan mengi-

kuti arahan pemerintah pusat melanjutkan PSBB proposional termasuk menambah jam operasional pusat perbelanjaan, mal dan restoran menjadi pukul 20.00 Wib. Namun, dari segi substansi pihaknya akan lebih melakukan pengetatan di lapangan.

"Tadi agak alot, satu sisi kami lihat tren Covid-19 naik, tapi di sisi lain ada kebijakan dari pusat, akhirnya kami sepakat kepada pusat, tapi dengan catatan secara substansi kami akan diperketat," katanya.

Ia mengatakan, pihaknya akan mengirimkan surat edaran kepada pimpinan perkantoran di Kota Bandung untuk melaksanakan Work From Home sebanyak 75 persen dan Work From Office sebanyak 25 persen. Namun begitu, pihaknya belum akan memberikan sanksi.

Oded mengatakan, pihaknya mengimbau agar masyarakat memahami penyempitan pembatasan Covid-19 sehingga diperlukan buka tutup jalan. Sebab semua masyarakat telah terkena dampak. ● pur

8 | Nusantara



40 ANAK PANTI ASUHAN DI DEPOK REAKTIF COVID-19

Aktivitas sejumlah anak panti asuhan saat isolasi mandiri di Panti Asuhan St Fransiskus Asisi, Depok, Jawa Barat, Jumat (22/1). Sebanyak 40 anak panti asuhan ST Fransiskus Asisi reaktif COVID-19 berdasarkan hasil tes antigen dan seorang pengasuh terkonfirmasi positif COVID-19.

25 ORANG POSITIF COVID-19

Gedung DPRD Kota Bandung Kembali Lockdown

Situasi ini tidak mengganggu berjalannya pekerjaan atau kegiatan DPRD Kota Bandung. Kegiatan tetap normal namun sementara dialihkan secara daring.

BANDUNG (IM)- Sebanyak 25 orang yang bekerja di Gedung DPRD Kota Bandung dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Secara rinci, ke-25 orang itu adalah 4 orang dari unsur Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bandung, satu ASN dan 20 orang Non-ASN.

25 orang tersebut dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan swab test massal yang dilakukan pada Senin (18/1) lalu. Sejumlah orang tersebut sempat kontak dengan sekwan

dan pimpinan DPRD Bandung yang lebih dulu dinyatakan positif Covid-19. Swab test massal itu diikuti 41 orang, 16 lainnya negatif Covid-19.

Wakil Ketua III DPRD Kota Bandung, Edwin Senjaya membenarkan perihal hasil swab tes PCR tersebut. Dia mengatakan, hasil swab test ini merupakan upaya tracking (penelusuran kontak) sebagai langkah antisipatif dari kasus sebelumnya.

"Dari hasil swab tes PCR kedua yang dilakukan tanggal

18 Januari kemarin, dari 41 peserta tes, sekitar 50 persen itu terkonfirmasi positif Covid-19, sementara itu yang terpapar ini semuanya tanpa gejala atau OTG, sehingga mereka hanya dianjurkan untuk melakukan karantina mandiri di rumah masing-masing ataupun di rumah sakit yang menyediakan fasilitas isolasi mandiri," kata Edwin melalui sambungan telepon, Jumat (22/1).

Setelah adanya penambahan kasus, pejabat DPRD Kota Bandung kembali memutuskan untuk memperpanjang masa pembatasan aktivitas kegiatan di Gedung DPRD hingga Senin (25/1) yang awalnya berakhir pada Sabtu (16/1) lalu.

Pihaknya menyebut, selama lockdown akan dilakukan

upaya sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh. "Ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman ketika nanti digunakan untuk kembali beraktivitas normal," ucapnya.

Dia mengatakan, sejauh ini upaya untuk mengetahui penularan Covid-19 masih terus dilakukan. Dugaan sementara kasus Covid-19 ini muncul dari sesama rekan kerja atau karena aktivitas di luar lingkungan pekerjaan.

Meski demikian, situasi ini tidak mengganggu berjalannya pekerjaan atau kegiatan DPRD Kota Bandung. Kegiatan sementara dialihkan secara daring.

"Meski demikian, bukan berarti mereka berhenti beraktivitas, justru dengan situasi ini para anggota dewan dapat

memanfaatkannya untuk lebih fokus melakukan kegiatan bersama dengan konstituen atau masyarakat di dapilnya masing-masing dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat," ucapnya.

Selain itu, kegiatan pelayanan seperti penyampaian aspirasi masyarakat, pembahasan rapat, termasuk konsultasi sementara seluruhnya dilakukan secara online (daring). Ia pun telah meminta Plh. Sekretaris DPRD Kota Bandung untuk memfasilitasi ketersediaan ruang-ruang tersebut.

"Kami juga mengimbau kepada seluruh anggota DPRD juga para pegawai di lingkungan DPRD, termasuk masyarakat Kota Bandung untuk lebih memperketat penerapan disiplin protokol kesehatan," kata Edwin. ● pur



IDN/ANTARA

HARGA DAGING SAPI MULAI NAIK DI BANDUNG

Pedagang berjualan daging sapi di Los Daging Pasar Ciroyom, Bandung, Jawa Barat, Jumat (22/1). Harga daging sapi yang mulai naik menjadi Rp. 120 ribu hingga Rp. 130 ribu perkilogramnya membuat sebagian pedagang di Pasar Ciroyom tersebut memilih untuk mogok dan sebagian tetap berjualan meski sepi peminat.

MESKI KASUS COVID-19 MENINGKAT

Pemkot Bandung Perlonggar Aturan Sektor Bisnis

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memutuskan memperlonggar aturan bagi sejumlah sektor bisnis dengan memperpanjang jam operasional hingga pukul 20.00 WIB meski kasus Covid-19 tengah mengalami lonjakan di Kota Bandung.

Wali Kota Bandung, Oded M Danial mengatakan sektor bisnis itu di antaranya seperti pusat perbelanjaan atau mal dan restoran. Pada aturan sebelumnya, mal dan restoran hanya diperbolehkan buka hingga pukul 19.00 WIB.

"Terkait dengan relaksasi ekonomi, Pemkot Bandung akan mengikuti arahan pemerintah pusat," kata Oded di Pendopo Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (22/1).

Menurut Oded pembahasan mengenai relaksasi itu pada rapat terbatas pimpinan daerah Kota Bandung memang berjalan cukup alot. Namun pada akhirnya seluruh pihak sepakat untuk mengikuti aturan dari level pemerintahan lebih tinggi.

Meski begitu, ia memas-

takan pihaknya bakal melakukan pengawasan protokol kesehatan dengan cukup ketat berkaitan dengan pelanggaran tersebut.

Adapun sejauh ini menurutnya pihak Satpol PP Kota Bandung telah beberapa kali melakukan penindakan terhadap sektor bisnis yang melanggar ketentuan operasionalnya di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Terkait dengan ada beberapa oknum yang kucing-kucingan, kita sepakat ke depannya akan terus melakukan penegakan hukum lebih ketat, sekarang sebetulnya sudah banyak yang disegel," kata Oded.

Sejauh ini ia mengatakan kasus Covid-19 sudah mencapai angka 7.654 orang secara kumulatif, dengan angka kasus terkonfirmasi aktif sudah mencapai 1.638 kasus.

Angka kasus aktif tersebut merupakan yang terbesar sejauh ini di Kota Bandung. "Kenaikan kasus positif aktif ini dikarenakan peningkatan temuan hasil tracing," kata Oded. ● pur

Alumni Perguruan Tinggi Jabar Minta ASN Dibersihkan dari Radikalisme

BANDUNG (IM)- Alumni Perguruan Tinggi Jawa Barat (Jabar) Peduli Pancasila meminta kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk membersihkan seluruh aparatur sipil negara (ASN) dari segala radikalisme.

"Jadi dalam audiensi kami dengan Pak Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjo Kumolo, kami mengajukan rekomendasi untuk memberantas radikalisme di kalangan ASN, terutama pada lingkungan kampus di Jawa Barat," kata Juru Bicara Alumni Unpad Peduli Pancasila, Budi Hermansyah, Jumat (22/1).

Menurut dia dalam kurun beberapa waktu belakangan ini banyak oknum ASN yang terpapar radikalisme.

Menanggapi hal tersebut, kata Budi, Menteri PAN-RB mengatakan sudah seyogyanya memperjelas visi dan misi organisasi serta manajemen yang berdasar pada unsur kesetiaan kepada ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Pancasila.

"Sehingga kami minta agar ASN dibersihkan dari segala bentuk radikalisme," ujar dia.

Budi menuturkan syarat kesetiaan pada ideologi NKRI adalah hal yang sangat penting bagi ASN sehingga MenPAN RB mengadakan gebrakan berupa pemberlakuan regulasi yang mengikat ASN dan membuat fakta integritas bagi semua ASN untuk setia kepada 4 Pilar Kebangsaan.

Ia menuturkan dalam kesempatan tersebut, Perwakilan dari Gerakan Anti Radikalisme Alumni (GAR) ITB menanyakan mengenai kelanjutan penanganan kasus Din Samudrin yang laporannya sudah diserahkan ke KASN dan kasusnya saat ini dilimpahkan ke Satgas SKB 11 Menteri.

Perwakilan GAR ITB mengapresiasi terbitnya Perpres 7/2021 dan berharap Satgas SKB 11 Menteri bisa lebih bergerak lebih optimal dan mau bersinergi dengan perwakilan-perwakilan perguruan tinggi negeri dalam pelaksanaannya.

Para alumni tersebut berharap dengan adanya program jangka panjang dan jangka pendek melalui regulasi yang jelas dapat menangani dan membersihkan ASN dari paham radikalisme.

"Kami mengapresiasi

MenpanRB yang telah menerima serta menyambut baik masukan kami bahkan menyatakan akan menindaklanjuti dengan lebih mengoptimalkan peran Satgas SKB 11 Menteri," ujar Budi

Pihaknya juga mengapresiasi Menpan-RB yang telah menerima mereka dengan mengajak para pejabat terkait pembinaan terhadap ASN seperti Rini Widyantini (Deputi Kepala Badan Kepegawaian Negara, Agus Pramusinto (Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara/ KASN), Tasdik Kinanto (Wakil Ketua KASN), Rini Widyantini (Deputi Kelembagaan dan Tatalaksana Kemen PAN-RB, Yoyon Tony Staf Khusus Menteri PANRB Bidang Radikalisme, Teguh Widjmarko (Plt. Deputi SDM Aparatur Kemen PANRB), Jufri Rahman (Plt. Deputi Reformasi Birokrasi Akuntabilitas dan Pengawasan KemenpanRB).

Penerimaan dengan pejabat terkait secara lengkap itu memberikan kepercayaan kuat bagi kami bahwa pemerintah bersungguh-sungguh dalam melawan radikalisme khususnya di lingkungan ASN, kata Budi lagi. ● pur

Tawarkan Wanita ke Tamu Vila di Puncak, 2 Mucikari Ditangkap

BOGOR (IM)- NO (35) dan LS (35) mucikari yang beroperasi di kawasan Puncak, Megamendung, Kabupaten Bogor, dibekuk polisi. Kedua pelaku menjajakan wanita kepada pria hidung belang seharga Rp500 ribu.

Kapolres Bogor, AKBP Harun mengatakan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari laporan masyarakat adanya praktik prostitusi oleh karyawan salah satu vila di kawasan Megamendung. Dari situ, polisi melakukan pengembangan dan penyelidikan.

"Tim Reksrim Polres Bogor melaksanakan penyelidikan ke vila itu, dan pada saat pelaksanaan penyelidikan benar didapati adanya tindakan prostitusi di 4 kamar sehingga didapati ada 4 korban yang saat itu melaksanakan praktik prostitusi," kata Harun kepada wartawan, Jumat (22/1).

Dari keterangan para korban, mereka melayani para pria hidung belang di vila tersebut atas permintaan dua mucikari NO dan LS. Polisi langsung melakukan penangkapan terhadap kedua wanita tersebut. "Hasil penyelidikan dikembangkan dari siapa, kemudian didapati korban ini melayani tamu karena ada permintaan dari LS karyawan vila yang menelpon NO selaku mucikari. NO inilah

yang menyediakan 4 korban yang ada di lokasi (vila)," jelas Harun.

Untuk modusnya sendiri, tersangka LS menawarkan jasa prostitusi kepada pelanggan secara langsung di vila tempatnya bekerja. Tarifnya yang dipatok sebesar Rp 500 ribu untuk satu orang sekali kencan. "Jadi penyewa pesan vila lewat aplikasi. Lalu masuk, nanti di lokasi karyawan (LS) menghubungkan. Mereka (tamu) menyampaikan ke karyawan baru kepada mucikari di lokasi. Korban dibayar Rp 500 ribu. Tersangka NO dan LS dapat keuntungan masing-masing Rp 100 ribu dari satu korban," beberrnya.

Kepada polisi, pelaku mengaku sudah menjalankan bisnis ini selama 1 tahun dan mempunyai 6 korban untuk dijejalkan di vila dengan usia sekitar 17-31 tahun. Adapun barang bukti yang diamankan yakni dua alat kontrasepsi dan dua unit handphone.

"Atas tindakan itu kita kenakan pasal 296 KUHP juncto 506 KUHP dengan ancaman hukuman 1 tahun 4 bulan dan kami laris dengan UU TPPD No 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang ancaman hukuman minimal 3 tahun dan maksimal 15 tahun penjara," tutup Harun. ● gio

Diduga Korsleting, Menara Masjid di Bogor Terbakar

BOGOR (IM)- Masjid At-Taqwa di Kampung Kalibata, RT 04 RW 11, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor terbakar pada Jumat (22/1). Jemaah yang sedang menunggu waktu salat Jumat pun sokaik beramburan keluar untuk coba memadamkan api.

Api pertama kali muncul di dalam menara masjid dan menimbulkan asap tebal. Diduga alat peneras suara di menara tersebut korslet hingga menimbulkan api.

Kepala Bidang pemadam Kebakaran Kota Bogor, Ade Nugraha mengatakan peristiwa tersebut terjadi sebelum jumatatan sekitar pukul 11.21 WIB. "Asap pertama kali terlihat dari ruang menara masjid sesaat

akan melaksanakan salat Jumat, namun asap makin mengepul dan besar membuat kepanikan jamaah yang kemudian coba memadamkan api dengan alat seadanya," tutur Ade.

Beruntung, dengan laporan yang cepat unit Damkar tiba di lokasi dan menangani hingga situasi aman dan masjid pun dapat kembali digunakan salat Jumat. "Dugaan sementara karena arus pendek listrik," ucap Ade.

Ade juga menambahkan tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dari peristiwa tersebut. "Untuk pengerahan unit kerahkan 4 unit Damkar Kota dan Kabupaten Bogor. Sedangkan kerugian dari kejadian tersebut sekitar Rp5 juta," tukas Ade. ● gio



IDN/ANTARA

PELESTARI DALUANG DI BANDUNG

Seniman Ahmad Mufid Sururi (46) menunjung wayang beber dari kulit kayu pohon paper mulberry (Broussonetia Papyryfera Vent) di Ujung Berung, Bandung, Jawa Barat, Jumat (22/1). Ahmad Mufid Sururi berinisiatif untuk melestarikan daluang atau kertas tradisional Indonesia yang digunakan untuk menulis naskah dan menunjung wayang beber serta sebagai upaya mengenalkan tradisi pembuatan daluang kepada generasi berikutnya.